

## Pecahan, Desimal, dan Persen dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar

Nurhaswinda<sup>1</sup>, Arifa Nashira<sup>2</sup>, Natasya Ainun Nabihah<sup>3</sup>, Nia Pasha Rahmadhani<sup>4</sup>, Rifka Aulia Putri<sup>5</sup>, Viola Septia Rani<sup>6</sup>, Shafya<sup>7</sup>,

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email: nurhaswinda01@gmail.com, arifanashira@gmail.com, natasyanun18@gmail.com, niapasharamadani@gmail.com, rifkaauliap623@gmail.com, violaseptia105@gmail.com, shafya1106@gmail.com

### Abstrak

Pecahan, desimal, dan persen merupakan konsep dasar matematika yang saling berkaitan dan memiliki peranan penting dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Namun, pemahaman siswa terhadap ketiga konsep tersebut masih sering mengalami kendala karena pembelajaran yang cenderung berfokus pada prosedur perhitungan. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep pecahan, desimal, dan persen serta keterkaitannya dalam pembelajaran matematika berdasarkan kajian pustaka. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, menggunakan sumber berupa buku teks dan artikel jurnal yang relevan dan terbit dalam delapan tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemahaman konsep pecahan, desimal, dan persen yang diajarkan secara terpadu dan kontekstual dapat membantu siswa memahami bilangan rasional secara utuh serta meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran matematika perlu dirancang secara kontekstual dan bermakna agar siswa tidak hanya menghafal rumus, tetapi mampu memahami konsep dan penerapannya.

**Kata kunci:** pecahan, desimal, persen, pembelajaran matematika

### Abstract

*Fractions, decimals, and percentages are fundamental mathematical concepts that are closely related and play an important role in elementary school mathematics learning. However, students often experience difficulties in understanding these concepts due to learning processes that focus mainly on calculation procedures rather than conceptual understanding. This article aims to examine the concepts of fractions, decimals, and percentages and their interrelationships in mathematics learning based on a literature review. The research method used is descriptive qualitative with a literature study approach, utilizing textbooks and relevant journal articles published within the last eight years. The results of the review indicate that an integrated and contextual approach to teaching fractions, decimals, and percentages helps students develop a comprehensive understanding of rational numbers and improves their ability to solve mathematical problems related to everyday life. Therefore,*

*mathematics learning should be designed in a contextual and meaningful way so that students not only memorize formulas but also understand mathematical concepts and their applications.*

**Keywords:** *fractions, decimals, percentages, mathematics learning*

## **Pendahuluan**

Matematika merupakan mata pelajaran dasar yang memiliki peranan penting dalam membentuk kemampuan berpikir logis, sistematis, dan kritis siswa. Pada jenjang sekolah dasar, matematika tidak hanya bertujuan mengembangkan kemampuan berhitung, tetapi juga membantu siswa memahami konsep-konsep dasar yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Lestari & Yudhanegara, 2019). Salah satu konsep dasar yang penting dalam pembelajaran matematika adalah pecahan, desimal, dan persen.

Pecahan, desimal, dan persen merupakan bagian dari bilangan rasional yang saling berkaitan dan sering digunakan dalam berbagai aktivitas sehari-hari, seperti jual beli, pengukuran, perhitungan diskon, serta penyajian data (Soviawati, 2019). Pemahaman terhadap ketiga konsep ini sangat diperlukan agar siswa mampu mengaitkan pembelajaran matematika dengan situasi nyata yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari (Putri & Zulkardi, 2021).

Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep pecahan, desimal, dan persen. Kesulitan tersebut umumnya disebabkan oleh pembelajaran yang berfokus pada prosedur perhitungan tanpa disertai pemahaman konsep yang mendalam (Nurhayati & Rahman, 2020). Akibatnya, siswa mampu menyelesaikan soal rutin, tetapi mengalami kesulitan ketika dihadapkan pada permasalahan kontekstual.

Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang utuh mengenai konsep pecahan, desimal, dan persen serta hubungan di antara ketiganya. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep pecahan, desimal, dan persen dalam pembelajaran matematika serta implikasinya bagi pembelajaran di sekolah dasar berdasarkan kajian pustaka dan makalah mata kuliah matematika.

## **Metode Penelitian**

Artikel ini disusun menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis konsep pecahan, desimal, dan persen secara sistematis berdasarkan sumber-sumber tertulis yang relevan (Lestari & Yudhanegara, 2018). Pendekatan studi pustaka dipilih karena penelitian ini tidak melakukan pengumpulan data lapangan, melainkan mengkaji teori dan hasil penelitian terdahulu.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Konsep Pecahan dalam Pembelajaran Matematika**

Pecahan merupakan bilangan yang menyatakan bagian dari suatu keseluruhan dan menjadi konsep dasar dalam pembelajaran matematika sekolah dasar. Pemahaman konsep pecahan sangat penting karena berperan sebagai fondasi untuk memahami konsep desimal, persen, dan bilangan rasional lainnya

(Susanto, 2019). Pembelajaran pecahan yang baik tidak hanya menekankan pada kemampuan berhitung, tetapi juga pada pemahaman makna hubungan antara bagian dan keseluruhan (Nurhayati & Rahman, 2020).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kesulitan siswa dalam memahami pecahan disebabkan oleh pembelajaran yang masih bersifat prosedural dan kurang kontekstual. Penelitian oleh Widodo, Hartono, dan Kartikasari (2018) menunjukkan bahwa penggunaan konteks kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran pecahan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa secara signifikan. Oleh karena itu, pembelajaran pecahan perlu disajikan secara konkret dan bermakna agar siswa mampu mengaitkan konsep matematika dengan pengalaman nyata.

## 2. Desimal sebagai Representasi Pecahan

Desimal merupakan bentuk representasi lain dari pecahan yang menggunakan sistem bilangan berbasis sepuluh. Pemahaman nilai tempat menjadi kunci utama dalam memahami bilangan desimal karena setiap digit memiliki nilai berdasarkan posisinya (Ariyadi, 2019). Kesalahan siswa dalam memahami bilangan desimal sering kali terjadi akibat lemahnya pemahaman terhadap konsep nilai tempat, bukan karena kesalahan prosedur perhitungan semata (Putri & Zulkardi, 2021).

Dalam kehidupan sehari-hari, bilangan desimal digunakan secara luas, seperti dalam penulisan harga barang, pengukuran panjang dan berat, serta penyajian data numerik. Penelitian oleh Lestari dan Yudhanegara (2018) menunjukkan bahwa pembelajaran desimal yang dikaitkan dengan aktivitas nyata, seperti jual beli dan pengukuran, dapat meningkatkan pemahaman konsep serta minat belajar siswa terhadap matematika.

## 3. Konsep Persen dan Penerapannya

Persen merupakan bentuk pecahan dengan penyebut seratus yang digunakan untuk menyatakan perbandingan secara seragam dan dilambangkan dengan simbol persen (%). Konsep persen banyak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti diskon harga, pajak, bunga bank, dan penyajian data statistik (Soviawati, 2019). Pemahaman konsep persen menjadi penting karena membantu siswa dalam menafsirkan informasi numerik yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari.

Pemahaman persen sangat dipengaruhi oleh penguasaan konsep pecahan dan desimal sebelumnya. Penelitian oleh Sari dan Putra (2020) menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan konversi pecahan, desimal, dan persen yang baik cenderung lebih mampu menyelesaikan soal kontekstual dan permasalahan matematika berbasis kehidupan nyata. Oleh karena itu, pembelajaran persen perlu diberikan secara terintegrasi dengan konsep pecahan dan desimal.

## 4. Hubungan Pecahan, Desimal, dan Persen

Pecahan, desimal, dan persen merupakan tiga bentuk representasi bilangan rasional yang menyatakan nilai yang sama dan dapat saling dikonversi. Pemahaman hubungan antar ketiga konsep ini sangat penting agar siswa tidak

mempelajari matematika secara terpisah-pisah (Susanto, 2019). Pembelajaran yang menekankan keterkaitan antar konsep terbukti mampu membentuk pemahaman matematika yang lebih utuh dan bermakna (Putri & Zulkardi, 2021).

Penelitian oleh Rahmawati dan Hidayat (2022) menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengonversi pecahan, desimal, dan persen memiliki hubungan positif dengan kemampuan pemecahan masalah matematika. Dengan demikian, pembelajaran matematika di sekolah dasar perlu dirancang secara terpadu agar siswa mampu memahami keterkaitan antar konsep secara menyeluruh.

#### 5. Implikasi Pembelajaran Pecahan, Desimal, dan Persen

Pembelajaran pecahan, desimal, dan persen perlu dilaksanakan secara kontekstual dan berpusat pada siswa agar konsep matematika lebih mudah dipahami. Pembelajaran yang mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep dan sikap positif siswa terhadap matematika (Nurhayati & Rahman, 2020). Guru diharapkan mampu menggunakan contoh konkret dan permasalahan kontekstual agar siswa tidak hanya menghafal rumus, tetapi juga memahami konsep secara mendalam.

Pembelajaran matematika yang bermakna dan kontekstual juga dinilai mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa (Rahmawati & Hidayat, 2022). Oleh karena itu, penerapan pembelajaran pecahan, desimal, dan persen secara terpadu sangat penting untuk mendukung keberhasilan pembelajaran matematika di sekolah dasar.

#### **Kesimpulan**

Pecahan, desimal, dan persen merupakan konsep dasar matematika yang saling berkaitan dan memiliki peranan penting dalam pembelajaran matematika sekolah dasar. Pemahaman yang baik terhadap ketiga konsep tersebut membantu siswa dalam memahami bilangan rasional secara utuh serta mempermudah penyelesaian permasalahan matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan kajian pustaka yang dilakukan, pembelajaran pecahan, desimal, dan persen perlu disajikan secara kontekstual dan terpadu agar siswa tidak hanya memahami prosedur perhitungan, tetapi juga makna konsep yang dipelajari. Pembelajaran yang mengaitkan konsep matematika dengan pengalaman nyata terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep dan sikap positif siswa terhadap matematika.

Oleh karena itu, guru diharapkan mampu merancang pembelajaran yang menekankan keterkaitan antara pecahan, desimal, dan persen serta menggunakan pendekatan yang kontekstual dan bermakna. Dengan demikian, pembelajaran matematika di sekolah dasar dapat berjalan lebih efektif dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal.

#### **BIBLIOGRAFI**

Ariyadi, R. (2019). Pembelajaran Pecahan dan Desimal di Sekolah Dasar.

Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2018). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Nurhayati, N., & Rahman, A. (2020). Pemahaman konsep pecahan siswa sekolah dasar melalui pembelajaran kontekstual. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(1), 45–54.
- Nurhaswinda, N., Rahman, A., Mahdi, M., Zahara, J., & Isamadola, I. (2025). Peran logika matematika dalam pemecahan masalah sehari-hari. *Cahaya Pelita: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 1(2), 56–60. <https://jurnal.cahayapublikasi.com/index.php/cp/article/view/31>
- Nurhaswinda, N., Ningsih, S. K., Hidayanti, E. N., Anggraini, N., Mutiara, R. I., Mukhbita, A., Sitompul, T. A., Zahra, N. A., Natania, M. L., & Saputra, I. (2025). Issues faced by elementary school students in solving problem-solving questions in mathematics. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 4(7), 3523–3529. <https://doi.org/10.61445/tofedu.v4i7.819>
- Putri, R. I. I., & Zulkardi. (2021). Pengembangan pembelajaran bilangan rasional berbasis konteks. *Jurnal Didaktik Matematika*, 8(2), 101–112.
- Rahmawati, D., & Hidayat, W. (2022). Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sekolah dasar pada materi pecahan dan persen. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 89–98.
- Sari, D. P., & Putra, R. W. Y. (2020). Analisis kemampuan konversi pecahan, desimal, dan persen siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(2), 115–123.
- Soviawati, E. (2019). Pembelajaran matematika berbasis konteks kehidupan sehari-hari. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 33–41.
- Susanto, A. (2019). *Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Widodo, S. A., Hartono, Y., & Kartikasari. (2018). Pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan pemahaman konsep pecahan. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 3(1), 12–20.
- 

**Copyright holder:**

Nurhaswinda (2026)

**First publication right:**

Catha : Journal of Creative and Innovative Research